

PEMBERDAYAAN PETERNAK DI DESA TAMBAK KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI MELALUI KEGIATAN KKN TEMATIK

Bekti Wahyu Utami¹, Eka Handayanta²

Prodi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian¹, Prodi Peternakan²
Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta

uut_ag@yahoo.com

ABSTRAK

KKN dilakukan di Desa Tambak Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali dengan tujuan untuk 1) meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam hal pembuatan pakan konsentrat dengan memanfaatkan bahan baku lokal, 2) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam manajemen pemeliharaan sapi perah yang baik, 3) meningkatkan produktifitas sapi perah yang dipelihara oleh peternak dengan pakan yang berkualitas, 4) memberdayakan peternak sapi perah dengan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) masyarakat.

Kegiatan KKN-PPM ini dilaksanakan dalam beberapa tahap mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring hingga evaluasi. Kegiatan ini direncanakan selesai dalam waktu 1.5 bulan. Kegiatan dilaksanakan di Desa Tambak Kecamatan Mojosongo dengan metode penentuan lokasi *purposive sampling* dengan pertimbangan desa tersebut mayoritas adalah peternak sapi perah. Kegiatan melibatkan 2 DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan 20 mahasiswa.

Kegiatan KKN dilapang dilaksanakan meliputi kegiatan utama dan kegiatan penunjang. Kegiatan utama yang dilakukan adalah 1) Pelatihan pembuatan pakan konsentrat, 2) penyuluhan pemeliharaan sapi, pelatihan pengelolaan keuangan dan pemasaran sederhana serta 4) Penyuluhan mengenai pangan dan gizi serta ketahanan pangan keluarga. Adapun kegiatan penunjang yang di berikan pada masyarakat disana adalah 1) Pelatihan Pembuatan Yoghurt, 2) Kegiatan yang diberi judul "Road To School" dengan macam kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Kreasi Limbah Plastik dan Sosialisasi kesehatan Alat Reproduksi dan Stop Pernikahan Dini, serta kefiatan penunjang 3) Penyuluhan tentang 8 Fungsi Keluarga

Kata Kunci : Pemberdayaan, Peternak, Produktivitas Sapi Perah, Pakan Kosentrat

PENDAHULUAN

Pembangunan Pertanian merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional, yang bertujuan untuk kesejahteraan seluruh rakyat, Oleh karena itu setiap warga negara termasuk petani (dalam arti luas) berhak atas hasil-hasil pembangunan dalam bentuk kesejahteraan di dalam kehidupannya. Namun demikian kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil-hasil pembangunan bidang pertanian khususnya yang dilaksanakan oleh pemerintah belum dapat dinikmati secara merata oleh petani. Hal ini karena masing-masing petani memiliki potensi diri dan kesempatan untuk berkembang yang berbeda dalam partisipasinya / keterlibatannya dalam kegiatan pembangunan tersebut. Oleh karenanya

tingkat kesejahteraannya pun tidak bisa merata. Bahkan secara umum dikatakan bahwa masyarakat petani yang merupakan sebagian besar penduduk Indonesia memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah atau bahkan dapat dikatakan miskin.

Desa Tambak Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali, merupakan salah satu desa yang mayoritas petaninya juga memelihara sapi perah. Permasalahan yang sering dijumpai peternak sapi perah di Kabupaten Boyolali, termasuk di Desa Tambak ini adalah rendahnya produksi susu dan harga susu.

Baik Pemerintah Indonesia ataupun NGO menyatakan bahwa pembangunan perdesaan urgent untuk dilakukan. Beberapa macam pendekatan yang bisa

dilakukan adalah pendekatan natural resources based (Adisasmita, Rahardja, 2013). Untuk itu Upaya pemecahan masalah (solusi) yang dapat ditawarkan adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peternak,. Sehingga sasaran program PKKN ini adalah masyarakat desa Tambak, kecamatan Mojosongo, Boyolali, khususnya peternak sapi perah. Seperti diketahui bahwa sebagian besar penduduk di desa Tambak bermata pencaharian sebagai petani dan atau peternak khususnya ternak sapi perah.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sejalan dengan salah satu Misi Universitas Sebelas Maret (UNS) yakni menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat. Dimana kegiatan KKN Universitas Sebelas Maret bertepatan “Pengentasan Kemiskinan Kota Surakarta melalui KKN Tematik – Integratif”, artinya seluruh aktivitas berupa fisik maupun non-fisik yang telah dilaksanakan mahasiswa selama KKN, harapannya akan ditindaklanjuti dengan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan para dosen melalui pengajuan dana kompetisi atau mahasiswa peserta KKN berikutnya. Seperti diungkapkan Rektor Universitas Sebelas Maret Prof. Dr. Ravik Karsidi dalam Harian Pikiran Rakyat Senin, 18 Agustus 2014 bahwa “*mahasiswa belajar secara pragmatik dari masyarakat. Obyek garapannya ditangani secara terintegrasi melibatkan berbagai disiplin ilmu. Hasilnya, setelah selesai KKN akan ditindaklanjuti para dosen dengan program pengabdian masyarakat atau hasilnya dilanjutkan peserta KKN berikutnya*” (Utami, BW 2014).

Tujuan dari kegiatan KKN tematik ini adalah 1) meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam hal pembuatan pakan konsentrat berbahan baku lokal, 2) meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam manajemen pemeliharaan sapi perah yang baik, 3) menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) masyarakat dalam memberkan nilai guna produk potensi lokal, dan tujuan 4) pada akhirnya dalam jangka panjang, akan

meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Persiapan dan Pembekalan

Kegiatan KKN ini terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak sapi perah khususnya dalam penyediaan pakan yang berkualitas, tetapi mudah dan murah dalam penerapannya di dalam sistem pemeliharaan sapi perah. Seluruh kegiatan tersebut terintegrasi dengan kegiatan pemeliharaan sapi perah, sehingga harapannya dapat tercipta usaha peternakan sapi perah yang profesional, maju dan menguntungkan. Selain kegiatan utama, ada kegiatan pendukung antara lain berupa peningkatan pengetahuan tentang manajemen keuangan secara sederhana serta cara-cara berorganisasi yang baik dan benar dan kegiatan penunjang yang diselaraskan dengan kondisi lingkungan setempat.

Pelaksanaan

Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program PKKN ini adalah 20 orang dalam satu tim (*team work*) dan akan terbagi dalam dua *teamwork* dengan berbagai disiplin ilmu yang menunjang kegiatan utama dan pendukung yang merupakan kesatuan kegiatan PKKN.

Evaluasi dan Monitoring

Monitoring dan evaluasi selain dilakukan oleh DPL, sesuai dengan metode pemberdayaan maka juga dilakukan oleh pihak masyarakat. Monitoring DPL dilakukan melalui kunjungan lapangan 2 minggu sekali, dan pada akhir program (laporan mahasiswa). Monitoring dan evaluasi penting untuk dilaksanakan untuk mengetahui apakah kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, tercapai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Evaluasi program PKKN dilakukan dari hasil monitoring kegiatan di lapangan serta laporan pelaksanaan kegiatan KKN. Permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaann program serta pemecahannya dapat diinventarisir untuk

perbaikan pelaksanaan kegiatan KKN berikutnya.

HASIL DAN DISKUSI

Penyuluhan dan Pendampingan tentang Teknologi Pembuatan Pakan

Konsentrat Berbahan Dasar Lokal

Materi terdiri dari pengenalan terhadap jenis pakan ternak yang dibedakan menjadi hijauan dan konsentrat beserta perbandingan keduanya untuk sapi perah. Pada prinsipnya kedua jenis pakan tersebut layak diberikan kepada sapi perah dengan perbandingan hijauan lebih banyak ketimbang konsentrat. Peternak diberi pemahaman bahwa pemberian pakan hijauan dengan penambahan konsentrat yang cukup akan berdampak positif pada kesehatan ternak dan peningkatan kuantitas serta kualitas produksi susu. Pemberian pakan konsentrat akan tepat guna apabila pembuatan serta pemanfaatannya sesuai dengan status fisiologis dari sapi perah.

Adapun factor pendukung kegiatan ini adalah 1) Sebagian besar masyarakat Desa Tambak berprofesi sebagai peternak dan hampir setiap rumah memiliki sapi perah, 2) Bahan lokal yang digunakan untuk pakan konsentrat terdiri dari bekatul, brand polard tongkat mas, polard semarang, polard cilacap, tepung jagung dan beberapa bahan pakan yang tersedia disekitar Desa Tambak, 3) Bahan lain yang ditambahkan untuk pakan konsentrat pun mudah dicari, yaitu tepung ikan, mineral mix, molases dan garam tersedia di Karesidenan Surakarta termasuk Boyolali. Sedangkan Faktor Penghambat antara lain 1) Peternak yang hadir didominasi usia lanjut sehingga cenderung kurang mampu mengikuti kemajuan teknologi pembuatan konsentrat, 2) Peternak cenderung bersikap konservatif karena sudah merasa nyaman dengan cara pemberian pakan yang sudah dilakukan bertahun-tahun.

Di dalam penyuluhan juga terdapat pengenalan terhadap program pembuatan konsentrat menggunakan perhitungan proporsi dengan metode *trial and error* pada *Microsoft excel*. Program dapat diakses melalui gawai berbasis android. Prinsip dari program ini adalah perhitungan komponen pakan dengan upaya pemenuhan kebutuhan nutrisi pakan

terutama kandungan protein, kapasitas pencernaan ternak sekaligus meminimalkan harga konsentrat. Harga bahan pakan ternak tergantung bobot per kilogram dan kandungan protein yang ada. Oleh sebab itu, pembuatan konsentrat membutuhkan perhitungan yang efisien supaya kebutuhan ternak terpenuhi dan menguntungkan peternak.

Saat itu juga ditunjukkan berbagai konsentrat yang menyajikan komponen bahan pakan yang telah dihitung sesuai kebutuhan harian setiap status fisiologis sapi perah, seperti pedet, dara, laktasi, laktasi tinggi, dan pejantan. Bahan pakan yang digunakan dan ditampilkan meliputi bekatul, polard, bungkil jagung, bungkil kedelai, garam, mineral mix, dan molases. Bahan-bahan tersebut merupakan bahan yang dapat ditemukan di sekitar Desa Tambak.

Bentuk partisipasi peserta dapat dilihat dari kehadiran peternak sapi perah yang bersedia meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya hadir di Balai Desa Tambak. Partisipasi peserta juga tampak dari antusiasme saat pameran komponen konsentrat dan sesi diskusi interaktif. Namun minat para peserta untuk didampingi dalam pembuatan pakan konsentrat tampak rendah. Peran serta dari jajaran Pemerintahan Desa Tambak tampak dari kehadiran Kepala Dusun. Peran serta dari Badan Penyuluhan Pertanian Mojosongo tampak dari kehadiran Ibu Natalina Ari selaku Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Tambak.

Penyuluhan serta Pendampingan tentang Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Sederhana

pengelolaan keuangan merupakan salah satu program kerja utama Tim KKN UNS 2019 di Desa Tambak, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Penyuluhan pengelolaan keuangan ini adalah kegiatan yang diperuntukkan untuk para warga Desa Tambak yang mempunyai usaha mikro, kecil, dan menengah. Materi dalam penyuluhan yang disampaikan adalah mengenai

pencatatan akuntansi sederhana dan cara mengelola keuangan secara sederhana. Program kerja ini bertujuan untuk menambah pengetahuan setiap warga Desa Tambak sebagai pengusaha kecil tentang pengelolaan atau manajemen keuangan usahanya, agar tidak tercampur dengan keuangan pribadi. Selain itu, penyuluhan ini digunakan untuk meningkatkan kesadaran para pelaku usaha di Desa Tambak terhadap pentingnya pencatatan keuangan secara tepat agar memudahkan dalam mengelola usahanya.

Faktor pendukung kegiatan ini adalah 1) antusiasme warga di Desa Tambak yang dalam kegiatan ini dikarenakan sebagian besar masyarakat sebenarnya memiliki keinginan untuk memperbesar usahanya, namun demikian ada juga factor Penghambatnya yakni 1) Masih kurangnya antusiasme pelaku usaha di Desa Tambak untuk mengetahui mengenai pengelolaan dan pencatatan keuangan yang tepat, karena masih dianggap sebagai hal yang sulit, 2) Sulitnya mencari waktu yang tepat untuk melakukan penyuluhan.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu yang menjadi faktor kunci keberhasilan dari suatu program kerja. Masyarakat Desa Tambak menyambut dengan baik program-program kerja di setiap bidang. Hal ini menjadikan program berjalan dengan lancar dan tujuan program dapat tercapai. Partisipasi para petani juga sangat terlihat dalam penyuluhan ini. Hal ini terlihat dari antusiasme para pelaku usaha pada saat sesi tanya-jawab. Dalam pelaksanaan program ini, perangkat Desa Tambak terkait juga ikut berpartisipasi dalam penyuluhan ini.

Penyuluhan dan Pendampingan tentang Cara Pemeliharaan Sapi Perah yang Baik dan Benar

Penyuluhan tentang Penyuluhan Pemeliharaan Sapi Perah merupakan salah satu program kerja utama Tim KKN PNBPN UNS 2019. Penyuluhan ini diikuti warga Desa Tambak khususnya 100 orang

peternak sapi perah di Dukuh Kebonrejo dan Dukuh Ceremo.

Penyuluhan Pemeliharaan Sapi Perah ini adalah kegiatan yang diperuntukan untuk para warga Desa Tambak khususnya para peternak Desa Tambak. Materi dalam Penyuluhan Pemeliharaan Sapi Perah yang disampaikan adalah mengenai Pemeliharaan Sapi Perah dengan tujuan produksi sapi perah lebih berkualitas dan sapi menjadi lebih produktif. Program kerja ini bertujuan untuk menambah pengetahuan peternak Desa Tambak yang memiliki sapi perah agar sapi yang dimiliki menjadi lebih produktif dan produksi yang dihasilkan lebih berkualitas serta lebih higienis. Kegiatan penyuluhan pemeliharaan sapi perah yang baik dan benar ini dilaksanakan bersamaan dengan penyuluhan pembuatan pakan konsentrat sapi perah. Hal ini dilakukan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan kegiatan karena mengingat sulitnya mencari waktu yang luang bagi para peternak.

Hasil yang dicapai dalam program kerja ini adalah para peternak di Desa Tambak memiliki tambahan pengetahuan tentang Pemeliharaan Sapi Perah, sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan peternakannya, sehingga produksi sapi perah yang di miliki peternak menjadi lebih berkualitas dan sapi menjadi lebih produktif. Harapannya, pengetahuan yang sudah diberikan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membantu untuk menghasilkan produksi susu sapi yang lebih berkualitas dan lebih higienis di Desa Tambak. Pengetahuan yang diberikan, semoga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa mengenai pentingnya Pemeliharaan Sapi Perah.

Adapun output fisik juga berupa *compact disk* dan modul panduan. Modul panduan berisikan hal-hal yang disampaikan di dalam penyuluhan sedangkan *compact disk* berisi program pembuatan pakan konsentrat dengan *Microsoft excel*, modul penggunaan program dan dokumen pendukung lainnya. Isi dari Modul dan *compact disk* disatukan dari 2 kegiatan yaitu pemeliharaan sapi perah dan pembuatan bahan pakan konsentrat. Hal ini bertujuan untuk

mengefisienkan dan mengefektifkan kegiatan, sehingga apa yang di terima oleh masyarakat dalam bentuk *hardfile* tidak terlalu banyak. Tindak lanjut kegiatan ini adalah kegiatan pendampingan kepada peternak yang berminat untuk didampingi dalam pembuatan konsentrat untuk pakan sapi. Adapun yang didampingi adalah para peserta yang mendapatkan *doorpize* berupa karpet sapi, karena penggunaan karpet sapi merupakan salah satu bentuk pemeliharaan sapi yang . baik dan benar. Dari ketiga peserta yang mendapatkan karpet sapi, dua diantaranya sudah menggunakan karpet sapi dalam kandang sapi sebagai salah satu bentuk pemeliharaan yang baik dan benar namun peserta yang satunya lebih memilih untuk tidak menggunakan dikarenakan akan melakukan migrasi.

Pendampingan kepada Kelompok Usaha Bersama

Pendampingan kepada kelompok usaha nersama dalam pembuatan administrasi keuangan sederhana merupakan salah satu program kerja utama Tim KKN UNS 2019 di Desa Tambak, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Pendampingan kepada kelompok usaha bersama ini adalah kegiatan yang diperuntukkan untuk para warga Desa Tambak yang mempunyai usaha mikro, kecil, dan menengah. Materi dalam pendampingan ini adalah mengecek apakah materi dari penyuluhan mengenai cara pencatatan akuntansi sederhana dan cara mengelola keuangan secara sederhana telah diterapkan atau belum diterapkan, mengecek apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan mengenai cara pencatatan akuntansi sederhana dan cara mengelola keuangan secara sederhana, mengajarkan kembali tentang cara pembukuan untuk UMKM, serta mengenalkan kepada aplikasi android untuk pengelolaan keuangan umkm. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran setiap warga Desa Tambak sebagai pengusaha kecil tentang pentingnya pengelolaan keuangan usahanya, agar tidak tercampur dengan keuangan pribadi dan meningkatkan kesadaran para pelaku usaha di Desa Tambak tentang pentingnya

pencatatan keuangan secara tepat agar memudahkan pengelolaan usahanya.

Hasil yang dicapai dalam program kerja ini adalah para pelaku usaha di Desa Tambak mempunyai tambahan pengetahuan terhadap pengelolaan dan pencatatan keuangan. Harapan kami pengetahuan yang sudah diberikan dapat bermanfaat dalam pengelolaan usaha. Pengetahuan yang diberikan, semoga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya mengelola dan melakukan pencatatan keuangan selama melakukan transaksi.

Penyuluhan tentang Pentingnya Pangan dan Gizi serta Ketahanan Pangan Keluarga

Penyuluhan tentang Pentingnya Pangan dan Gizi serta Ketahanan Pangan Keluarga merupakan salah satu program kerja utama Tim KKN UNS 2019 di Desa Tambak, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Penyuluhan ini adalah kegiatan yang diperuntukkan untuk peserta posyandu balita di Desa Tambak. Program kerja ini bertujuan untuk menambah pengetahuan setiap anggota keluarga terkait keseimbangan gizi, terutama ibu. Selain itu, penyuluhan ini digunakan untuk meningkatkan kesadaran para ibu dalam pemilihan gizi dan nutrisi terbaik untuk keluarga.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu yang menjadi faktor kunci keberhasilan dari suatu program kerja. Masyarakat Desa Tambak menyambut dengan baik program-program kerja di setiap bidang. Partisipasi para peserta posyandu balita baik yang dapat terlihat dalam aktifnya sesi tanya jawab pada penyuluhan ini. Dalam pelaksanaan program ini, instansi terkait berupa Puskesmas Mojosongo juga ikut berpartisipasi yaitu dari Kepala Puskesmas Mojosongo yang memberikan saran dan arahan terkait materi penyuluhan.

Penyuluhan tentang Teknologi Pembuatan Yogurt

Sosialisasi pembuatan yogurt merupakan salah satu program kerja utama Tim KKN UNS 2019 di Desa Tambak, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Sosialisasi pembuatan yogurt ini

adalah kegiatan yang diperuntukan untuk para warga Desa Tambak khususnya ibu-ibu Desa Tambak. Materi dalam sosialisasi yang disampaikan adalah mengenai pengolahan susu agar lebih tahan lama dengan cara dibuat yogurt. Program kerja ini bertujuan untuk menambah pengetahuan setiap warga Desa Tambak khususnya ibu-ibu sebagai istri pemilik sapi perah agar susu sapi perah yang dihasilkan dapat lebih tahan lama dan mempunyai nilai jual yang lebih tinggi melalui pengolahan fermentasi yogurt tersebut. Sebagian besar masyarakat sebenarnya memiliki keinginan untuk menginovasi hasil dari susu sapi perah ini terlihat dari antusiasme warga khususnya ibu-ibu KWT di Desa Tambak dalam kegiatan sosialisasi tersebut dikarenakan

Hasil yang dicapai dalam program kerja ini adalah para ibu-ibudi Desa Tambak memiliki tambahan pengetahuan tentang pengolahan susu sapi perah agar susu dapat lebih tahan lama dan bernilai jual yang lebih tinggi. Harapannya, pengetahuan yang sudah diberikan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membantu untuk menciptakan produk susu yang lebih tahan lama serta menambah penghasilan ibu-ibu di Desa Tambak. Pengetahuan yang diberikan semoga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa mengenai pentingnya pengolahan susu untuk menciptakan produk susu yang tahan lama.

Penyuluhan dan Pelatihan Kreasi Limbah Plastik

Penyuluhan dan Pelatihan Kreasi Limbah Plastik merupakan salah satu program kerja pendukung Tim KKN UNS 2019 di Desa Tambak Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. Penyuluhan dan Pelatihan Kreasi Limbah Plastik adalah kegiatan yang diperuntukkan untuk siswa sekolah dasar di Desa Tambak meliputi SDN 1 Tambak, SDN 2 Tambak, SDN 3 Tambak, SDN 4 Tambak. Program diawali dengan senam SKJ 2018 lalu dilanjutkan dengan materi pembuatan plastik dan bahaya dari plastik kemudian membuat kreasi sederhana berbahan dasar plastik. Program kerja ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa akan akibat penggunaan plastik yang dapat mencemari

lingkungan, baik dari limbah pembuatan plastik itu sendiri maupun limbah pasca digunakannya plastik tersebut. Selain itu, penyuluhan ini digunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan beralih untuk menggunakan produk yang berbahan lebih ramah lingkungan serta memberikan pelatihan recycle plastik sekali pakai secara sederhana.

Adapun faktor pendukung kegiatan ini adalah, 1) Adanya antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi dari siswa sekolah dasar Desa Tambak akan hal baru, 2) Kerjasama dari pihak sekolah yang bersifat terbuka dan menerima akan kedatangan dan mendukung setiap rangkaian acara yang menjadi program Tim KKN, 3) Kemudahan dalam pencarian bahan yang digunakan untuk membuat kreasi limbah plastik, 4) Faktor Penghambat, 5) Sulitnya mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan secara tertib, 6) Masih ada beberapa siswa yang masih kurang memiliki kesadaran bahaya penggunaan plastik, 7) Kurangnya koordinasi terkait fasilitas penunjang untuk kegiatan senam.

Hasil yang dicapai dalam program kerja ini adalah menambah pengetahuan siswa akan akibat penggunaan plastik yang dapat mencemari lingkungan, baik dari limbah pembuatan plastik itu sendiri maupun limbah pasca digunakannya plastik tersebut. Harapannya, pengetahuan yang sudah diberikan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengurangi dampak buruk dari limbah plastik di Desa Tambak. Pengetahuan yang diberikan, semoga dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya mengurangi penggunaan plastik.

Sosialisasi Kesehatan Alat Reproduksi dan Stop Pernikahan Dini

Sosialisasi Kesehatan Alat Reproduksi dan Stop Pernikahan Dini merupakan salah satu program kerja pendukung Tim KKN UNS 2019 di Desa Tambak Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. Sosialisasi Kesehatan Alat Reproduksi dan Stop Pernikahan Dini merupakan kegiatan yang diperuntukkan untuk siswa sekolah menengah pertama di Desa Tambak tepatnya di SMP Negeri 1

Mojosongo. Program diawali dengan apel pagi bersama seluruh siswa dan pihak sekolah lalu dilanjutkan dengan jalan sehat untuk kelas 7 dan 8. Sementara itu, kelas 9 mengikuti penyuluhan di aula. Program kerja ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa akan pentingnya kesehatan reproduksi dan bahaya pernikahan di usia anak. Dikaitkan dengan kondisi bangsa Indonesia sekarang ini menurut BPS terdapat sekitar 25,71% remaja Indonesia melakukan pernikahan usia anak artinya mereka banyak melakukan pernikahan pertama di usia 16 tahun. Dengan demikian memberikan penyuluhan tentang pentingnya *Sex Education* dan memberikan pengetahuan tentang anjuran pernikahan yaitu 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki akan berdampak baik secara emosioanal, psikologi, dan ekonomi bagi remaja tersebut.

Sosialisasi ini diperuntukkan untuk anak SMP Negeri 1 Mojosoongo dianggap sangatlah tepat karena mereka sedang berada fase pubertas dan memiliki keinginan yang tinggi untuk mengetahui hal-hal tersebut. Oleh sebab itu, program kerja ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan menuju generasi berencana. Pada akhir kegiatan di lakukan sesi post test untuk mengukur tingkat pemahaman akan materi yang telah disampaikan.

Hasil yang dicapai dalam program kerja ini adalah menambah pengetahuan siswa akan pentingnya kesehatan reproduksi dan bahaya pernikahan di usia anak. Harapannya, pengetahuan yang sudah diberikan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menurunkan angka pernikahan di usia anak. Pengetahuan yang diberikan, semoga dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya kesehatan reproduksi dan bahaya pernikahan di usia dini.

Penyuluhan tentang 8 Fungsi Keluarga

Penyuluhan 8 Fungsi Keluarga merupakan salah satu program kerja pendukung Tim KKN UNS 2019 di Desa Tambak, Kecamatan Mojosoongo, Kabupaten Boyolali. Penyuluhan gizi ini adalah kegiatan yang diperuntukkan untuk

anggota bina keluarga remaja (BKR) “Bina Insani”. Program kerja ini bertujuan untuk menambah pengetahuan setiap anggota keluargaterkait pentingnya fungsi keluarga yang meliputi fungsi agama, fungsi cinta dan kasih sayang, fungsi sosial budaya, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi lingkungan, fungsi sosialisasi dan pendidikan dan yang terakhir fungsi ekonomi. Hal ini sangatlah penting karena salah satu poin utama dalam deklarasi Keluarga Indonesia tahun 2004 menyebutkan bahwa keluarga merupakan pondasi bangsa, institusi pertama dan utama, dalam pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas. Berkaitan dengan hal tersebut maka sebuah keluarga hendaknya menanamkan nilai-nilai moral dengan melaksanakan 8 Fungsi Keluarga. 8 Fungsi Keluarga ini merupakan pijakan dan tuntutan keluarga dalam menjalani roda kehidupan keluarga.

Faktor Pendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain 1) Adanya kegiatan Penyuluhan 8 Fungsi Keluarga yang dilaksanakan di pertemuan kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Desa Tambak mendapatkan antusiasme yang tinggi baik oleh pengurus atau anggota dikarenakan kegiatan penyuluhan sesuai dengan tujuan kelompok BKR itu sendiri, 2) Warga Desa Tambak, termasuk kelompok PKK dan BKR memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam keberjalanan kegiatan penyuluhan terlihat dari adanya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan komunikasi yang terjalin dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan. 3) Kegiatan Penyuluhan 8 Fungsi Keluarga terlaksana dengan jumlah peserta yang maksimal dan antusiasme yang besar dikarenakan dilaksanakan dengan memasuki peretemuan kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Desa Tambak.

Hasil yang dicapai dalam program kerja ini adalah para ibu-ibu anggota PKK dan Bina Keluarga Remaja (BKR) “Bina Insani” mendapatkan tambahan pengetahuan dan inspirasi betapa pentingnya mengoptimalkan 8 Fungsi Keluarga yang merupakan salah satu substansi dari Generasi Berencana dari

BKKBN. Harapannya, pengetahuan yang sudah diberikan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memperbaiki kehidupan berkeluarga Warga Desa Tambak.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan TIM KKN PNPB UNS periode Juli-Agustus Tahun 2019 di Desa Tambak, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali antara lain, kesimpulan yang dapat diambil adalah 1) Kegiatan KKN UNS periode Juli-Agustus Tahun 2019 di Desa Tambak, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, dibagi menjadi kegiatan utama yang terdiri dari Penyuluhan dan Pendampingan Pembuatan Pakan Konsentrat Sapi Perah, Sosialisasi Administrasi Keuangan Sederhana, Sosialisasi Pemasaran, Penyuluhan Pemeliharaan Sapi Perah, Dinamika Kelompok, Posyandu Binaan, Penyuluhan Ketahanan Pangan dan Gizi Keluarga, serta kegiatan penunjang yang terdiri dari Sosialisasi Kesehatan Alat Reproduksi dan Stop Pernikahan Dini, Ketahanan Keluarga, Perayaan 17 Agustus, 2) Seluruh kegiatan di Desa Tambak terlaksana dengan cukup baik dan direspon positif oleh warga masyarakat meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi, 3) Sebagian besar warga Desa Tambak memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya pemanfaatan potensi lokal yang ada, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya inovasi dan pengetahuan serta dana sarana prasarana yang kurang memadai.

Saran untuk kegiatan KKN UNS di Desa Tambak baik dalam pengembangan desa maupun untuk kegiatan KKN selanjutnya, yaitu 1) Masyarakat Desa Tambak masih memerlukan perhatian dan pendampingan khusus dari dinas dan pemerintah daerah setempat dalam memanfaatkan, mengelola,

mengembangkan potensi yang dimiliki baik dari segi peternakan, pertanian maupun UMKM, 2) Kesadaran Masyarakat terhadap sampah masih rendah diharapkan KKN selanjutnya dapat mewujudkan program kerja pengelolaan sampah yang baik

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini terlaksana berkat dukungan dana P2M sumber dana PNPB UNS dengan nomor kontrak ... Kepada pemberi dana yakni Universitas Sebelas Maret Surakarta disampaikan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA/RUJUKAN

- Adiasasmita Rahardja. 2013. **PEMBANGUNAN PERDESAAN: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strata Desa Pusat Pertumbuhan**. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Handayanta, E. 2014. **Optimalisasi Sumber Daya Pakan Ternak dari Lahan Pertanian untuk Ruminansia di Daerah Pertanian Lahan Kering**. Disertasi S3. Program Pasca Sarjana Fapet. Univ. Brawijaya. Malang.
- Rasjid, S. 2012. *The Great Ruminant*. Nutrisi, pakan, dan manajemen produksi. Brillan Internasional. Surabaya.
- Siregar, Sori Basya. **Bisnis Penggemukan Sapi**. Penebar Swadaya. Indonesia.
- Sudono, Adi dan R. Fina Rosdiana, 2005. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Indonesia
- Utami, Bekti Wahyu. 2014. **Laporan KKN. Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Gizi Mandiri dan Kampung Sayuran Mandiri di Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta**. UPKKN LPPM UNS Surakarta. *Unpublished*